

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya perekonomian di dunia telah berdampak kepada perubahan di berbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam dunia investasi, dimana terdapat individu atau perusahaan melakukan proses transaksi ekonomi dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Melihat kebutuhan individu atau masyarakat tersebut khususnya dalam dunia investasi maka dibentuk Bursa Efek yang merupakan tempat bagi para investor untuk berpartisipasi di pasar modal.

Bank sebagai lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat yang mempunyai kelebihan dana, tentu dituntut harus mempunyai sistem cara kerja yang profesional. Dari cara kerja profesional tersebut, bank harus menjadi *sensitive* dalam mengelola aliran kredit yang akan diberikan kepada masyarakat yang kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya secara khusus membedakan fungsi bank menjadi tiga, yaitu fungsi bank sebagai *Agent of Trust*, *Agent of Development* dan *Agent of Service* (Dewiyani, 2014, hlm. 16).

Bank atau perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian (Suparmoko, 2014, hlm.136). Industri perbankan yang selalu identik dengan nilai tukar dan inflasi adalah salah satu sektor yang banyak menarik perhatian para investor untuk menginvestasikan kelebihan dananya

agar mendapatkan keuntungan, yaitu dengan menabung atau dengan membeli saham yang ditawarkan oleh bank-bank tersebut. Saham adalah suatu investasi kepemilikan suatu usaha/perusahaan. Berinvestasi dengan membeli saham berarti memberikan sejumlah dana (berdasarkan harga saham) yang akan menjadi modal beroperasinya perusahaan tersebut.

Memasuki awal tahun 2020, dunia dan juga Indonesia memperoleh cobaan akibat persebaran virus Covid 19 atau virus corona. Virus corona baru merebak di Tanah Air pada Senin tanggal 2 bulan Maret 2020. Virus corona memukul berbagai sudut ekonomi. Dampak penyebaran virus corona (Covid-19) kian menekan aktivitas ekonomi dalam negeri. Perlambatan itu akan berimbas pada kredit perbankan baik ke penyaluran maupun kualitas asetnya, termasuk ke segmen pasar modal.

Pasar modal sering diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal). Peran aktif lembaga pasar modal sangat dibutuhkan dalam menunjang perekonomian suatu negara. Dalam peranannya sebagai fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) kepada pihak yang memerlukan dana (issuer) (Andri Soemitra, 2014, hlm. 18)

Salah satu instrumen pasar modal yang mendorong perkembangan perusahaan adalah saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa

perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap perusahaan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan semakin kuat. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi, seperti, menjual, membeli atau menanam saham (Kasmir, 2012, hlm. 82)

Dalam sumber hukum fatwa DSN-MUI tentang pasar modal yang menjelaskan tidak boleh memakan harta secara batil, tercantum dalam Q.S. An-Nisa/: 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman ! janganlah kamu memakan harta kamu di antara kamu dengan jalan yang batil (dengan melanggar ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati),”

Sebagaimana tersebut dalam fatwa DSN ini, pelaksanaan transaksi saham harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak dibolehkan untuk melakukan spekulasi dan manipulasi didalamnya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang berprestasi atau

saham-saham mana yang memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestasikan. Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk mengetahui prospek dari suatu perusahaan atau industry (Kasmir, 2012, hlm. 84)

Pendekatan yang sering digunakan untuk menilai saham dan kinerja perusahaan berdasarkan analisis fundamental yaitu pendekatan Earning Per Share (EPS). Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham. Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per saham, jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik. Para investor seringkali memusatkan perhatiannya pada besarnya Earning Per Share (EPS) dalam melakukan analisis saham. Maka apabila EPS perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tinggi. (Suad Husnan, 2001, hlm. 204).

Selain Earning Per Share (EPS) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Price Earning Ratio (PER). Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham (market price) dengan Earning Per Share (EPS) dari saham yang bersangkutan. Kegunaan dari PER adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS-nya. Semakin tinggi rasio PER, maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang

diharapkan oleh pemodalnya. Maka apabila PER meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

Selain Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap penjualan (sales). Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula (Robert Ang, 1997, hlm. 181)

Sampai periode ini saham syariah yang terdaftar pada ISSI sebanyak 331 saham. Namun dalam sektor keuangan, baru ada tiga bank syariah yang sudah listing di ISSI yaitu PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT BRISyariah Tbk dan PT BTPNSyariah Tbk. Diketahui ada banyak bank syariah yang terbilang besar di Indonesia. Hal ini dapat dijadikan pandangan bagi bank syariah lain untuk memberanikan perusahaannya melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat yang ingin menginvestasikan dananya. Dengan adanya campur tangan masyarakat seperti ini mampu membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara Indonesia.

Berdasarkan kasus yang ditemukan oleh peneliti bahwa PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk angka EPS pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan, harga saham juga mengalami penurunan. Untuk tahun 2018 angka EPS

mengalami kenaikan, sedangkan harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. mengalami penurunan. Sampai saat ini harga saham mengalami penurunan yang signifikan. Dari fenomena tersebut dapat ditarik masalah mengenai pengaruh yang diberikan EPS terhadap harga saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Sedangkan pada BRISyariah Tbk sejak tahun 2020-2021 ini harga saham terus mengalami penurunan yang fluktuatif, meskipun nilai EPS mengalami kenaikan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah ?
2. Apakah Price Earning Ratio (PER) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah ?
3. Apakah Net Profit Margin (NPM) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah ?
4. Apakah Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM) secara Bersama-sama berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris bahwa :

1. Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah
2. Untuk menganalisis pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah
3. Untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah
4. Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Net Profit Margin (NPM) secara Bersama-sama Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu :

1. Kegunaan Akademis
Memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu yang mempengaruhi terhadap harga saham Bank Syariah.
2. Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan
Yang akan datang, sebagai acuan atau referensi terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Bank Syariah.

3. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang mempengaruhi harga saham khususnya pada Bank Syariah.

b. Bagi Perusahaan Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kinerja perbankan yang diukur menggunakan Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Net Profit Margin (NPM) serta dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

1. Ahmad Ulil Albab Al Umar, 2022, Pengaruh ROA, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Jakarta Islamic Index. Penelitian yang dipakai oleh penulis merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari annual report atau laporan keuangan masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yakni 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling kemudian teknik penentuan sampel menggunakan purposive

sampling. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara parsial variabel ROA berpengaruh secara positif dan tidak signifikan pada harga saham. NPM secara parsial berpengaruh secara negative dan tidak signifikan pada harga saham. Kemudian EPS berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham. Secara simultan, variabel ROA, NPM dan EPS berpengaruh pada harga saham. DPR tidak mampu memoderasi pengaruh ROA dan NPM terhadap Harga Saham, namun DPR dapat memoderasi Pengaruh EPS terhadap harga saham. Kemudian saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan memodifikasi model penelitian serta menambah periode tahun sehingga menimbulkan kebaharuan dan melengkapi penelitian ini

2. Dian Fitriani, 2018, Analisis Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016. Dividen merupakan hal yang paling penting dikarenakan bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga kepentingan pemegang saham. Tujuan investor menanamkan saham, untuk mendapatkan dividen besar dengan resiko yang kecil. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pembagian dividen pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel yang konsisten ada 31

perusahaan yang terdaftar. Teknis analisis data yang digunakan yaitu deskriptif statistik dan regresi linear berganda dengan alat analisis yaitu SPSS yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikan antara variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Earning Per Share (EPS) terhadap pembagian dividen memiliki hubungan positif dan signifikan dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,346 dan nilai sig 0,0000,05

3. Supriyadi, 2016, Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per) Dan Return On Investment (Roi) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011-2013. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh earning per share, price earning ratio dan return on investment terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Penelitian ini mengambil data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sampel pada website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Penelitian dilakukan terhadap 36 sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel earning per share, price earning ratio dan return on investment berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sementara secara parsial, variabel earning per share dan price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada variabel return on investment berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham

4. Siti Kholida Riski, 2018, Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Matahari Putra Prima Tbk (Periode 2009-2017). Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan harga saham, Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM). Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari keilmuan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan teknik pemilihan sampel berdasarkan metode purposive sampling. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda uji hipotesis yaitu uji determinasi (R^2), uji t dan uji F. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat bantu statistik yaitu SPSS versi 23. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial (uji t) diketahui Earning Per Share (EPS) memiliki nilai $t_{hitung} 3,012 > 1,692$ t_{tabel} yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham. Net Profit Margin (NPM) memiliki nilai $t_{hitung} 0,898 < 1,692$ t_{tabel} yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan (uji F) memiliki nilai $F_{hitung} 4,875 > 3,285$ F_{tabel} yang berarti ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga saham. Untuk koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,228 atau 22,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model

penelitian ini mampu menjelaskan 22,8% terhadap variabel dependennya, sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

5. Nuri Firdaus Amaliyah, 2017, Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI pada periode Desember 2016 – Mei 2017 yaitu yang berjumlah 331 perusahaan. Hasil penelitian 1. Hasil uji F diketahui bahwa variabel Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. 2. Secara parsial variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar BEI 2014- 2015. Sedangkan variabel Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio(DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI 2012-2016. 3. Earning Per Share (EPS) merupakan variabel yang berpengaruh dominan

terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdaftar di BEI 2012-2016.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel terikat dan 2 (dua) variabel bebas. Definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah :

Harga saham adalah rasio perbandingan antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan atau perbandingan antara nilai intrinsik saham dengan harga

2. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah:

a. Earning Per Share (EPS)

EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (return) yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham (Eduardus, 2010, hlm. 94)

b. Price Earning Ratio (PER)

PER merupakan suatu rasio yang lazim dipakai untuk mengukur harga pasar (market price) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham (Eduardus, 2010, hlm. 97)

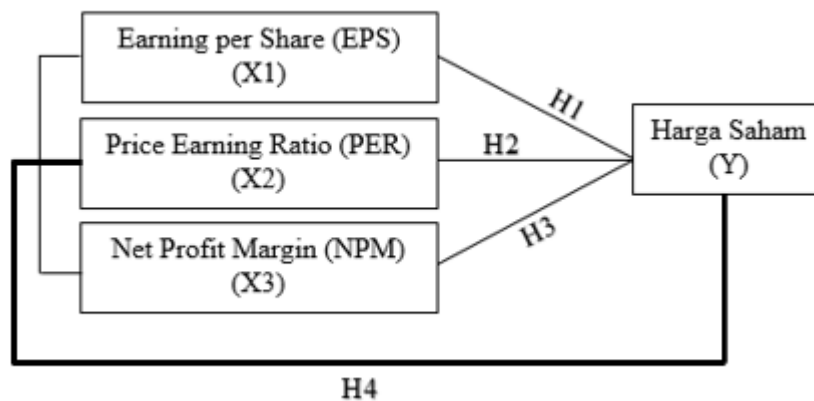
c. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (Net Income After Tax) terhadap total penjualan (sales) (Kasmir, 2012, hlm. 83)

G. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2021-2022, sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran




Sumber:

Darmadji dan Fakhrudin (2012)

Farah dan Irma (2008)

Soeparlan Pranoto (2003)

Ket:

-  : Berpengaruh secara parsial
 : Berpengaruh Secara Simultan

1. Earning per Share (EPS)

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012, hlm. 154), rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham, yaitu EPS karena menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham. EPS juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. Earning per Share juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan.

2. Price Earning Ratio (PER)

Farah dan Irma (2008, hlm. 83), mengemukakan bahwa semakin tinggi PER yang dimiliki perusahaan menunjukkan semakin besar kepercayaan investor pada kinerja perusahaan yang akan datang. PER dapat diukur dengan membagi harga pasar per lembar saham biasa dengan laba per saham. Semakin tinggi PER artinya semakin tinggi harga saham, sehingga return saham yang diperoleh akan semakin besar. PER bagi investor berguna untuk mengetahui waktu yang tepat untuk membeli atau menjual sahamnya sehingga dapat memperoleh capital gain yang maksimal.

Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan PER dalam memutuskan untuk berinvestasi. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi

juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.

3. Net Profit Margin (NPM)

Hubungan kedua variabel ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Soeparlan Pranoto (2003, hlm. 237) yang berpendapat sebagai berikut: “Salah satu faktor internal yang memengaruhi fluktuasi harga pasar saham adalah Net Profit Margin (NPM), dengan mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih, maka di harapkan investor dapat mengestimasi dividen yang akan dibagikan”.

H. Hipotesis Penelitian

Parsial

- H1 Earning Per Share (EPS) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah
- H2 Price Earning Ratio (PER) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah
- H3 Net Profit Margin (NPM) berpengaruh Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah *Debt to Equity Ratio* Perbankan Syariah Periode 2018-2020

Simultan

- H4 Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Net Profit Margin (NPM) berpengaruh secara bersama-sama (simultan)

Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah *Debt to Equity Ratio*
Perbankan Syariah Periode 2018-2020

I. Sistematika Pembahasan

Bab I adalah pendahuluan yang mana membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan dari penelitian, definisi operasional yang berguna untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang mungkin bermakna ganda, serta kajian pustaka yang memuat hasil penelitian terdahulu.

Bab II adalah landasan teori, bab ini merupakan acuan atau teori pendukung untuk menganalisis data yang diperoleh dalam menganalisis penelitian

Bab III adalah metode penelitian, yang memaparkan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan teknis analisis data.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang mencakup tentang penyajian data, analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada pada rumusan masalah

Bab V ini berisi tentang penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian.